

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud menyelidiki *psychological bias* yang terdapat pada investor. Konsep *psychological bias* ini dapat mengarahkan investor dalam berperilaku ketika mereka menghadapi keputusan investasi. Demikian penting keberadaan *psychological bias* ini karena mampu menimbulkan reaksi investor yang irasional dalam berinvestasi, ketika reaksi investor ini menjadi dominan maka akan mengarah pada reaksi pasar. Literatur yang menjadi acuan mendukung untuk meneliti konstruk *psychological bias* dengan mengetengahkan sepuluh dimensi *psychological bias* yang merupakan intisari dari sekian banyak dimensi *psychological bias* yang berhasil dikembangkan oleh para psikolog.

1. Hasil yang diperoleh melalui *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) memperlihatkan hasil estimasi loading faktor pencari *Psychological Bias* yang terdiri atas sembilan dimensi yaitu *Representativeness* (PB2), *anchoring & adjustment* (PB3), *Conservatism* (PB4), *Optimism* (PB5), *confirmation* (PB6), *hindsight* (PB7), *loss aversion* (PB8), *recency* (PB9), *framing* (PB10) bermakna (signifikan) dalam membentuk *Psychological Bias*
2. Dari bobot dimensi yang diperoleh terlihat dimensi *confirmation* (PB6) dengan besar pengaruh 74.94% merupakan dimensi paling dominan dalam membentuk *Psychological Bias*. Adapun dimensi yang memberikan pengaruh paling kecil dalam membentuk *Psychological Bias* adalah *framing* (PB10) dengan besar pengaruh 28.41%..

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan hasil perhitungan, maka terdapat saran yang dapat dijadikan masukan dan perbaikan dimasa yang akan datang, sebagai berikut:

- 1 Dikarenakan *psychological bias* ini merupakan konsep yang masih asing, penulis mengalami kesulitan ketika berusaha menginterpretasikan konsep teori menjadi butir-butir pertanyaan dalam kuesioner, kesulitan berikutnya ialah ketika menyelaraskan maksud pertanyaan dalam butir-butir kuesioner dengan interpretasi responden, dalam hal ini investor. Maka penulis sarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya digunakan metode kualitatif dan teknik wawancara yang mendalam agar hasil penelitian lebih valid dan mendalam.
- 2 Untuk penelitian lanjutan disarankan agar melakukan teknik CFA lainnya dan jumlah responden yang lebih detil dan banyak dengan objek penelitian yang semakin bervariasi agar hasil penelitian lebih mendalam, akurat, dan komprehensif dalam menggambarkan *psychological bias* dengan sampel yang lebih variatif.
- 3 Para pelaku keuangan dan para pihak yang terlibat dalam pasar keuangan, khususnya investor, *broker*, pialang, *fund manager*, agen *investment house*, dll. sebaiknya mulai mempelajari *behavioral finance*, khususnya yang menyangkut *psychological bias*. Pelajaran yang bisa diambil selama penulis menyelesaikan penelitian ini ialah telah banyak literatur yang membahas upaya untuk meminimalisir *psychological bias* melalui upaya *debiasing*. Selain itu,

diharapkan dengan mempelajarinya para pelaku keuangan dapat lebih waspada dan mawas diri terhadap *psychological bias* yang terkadang muncul dalam jiwa dan pikiran seseorang disadari atau tanpa disadari.

